

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktek ekonomi Islam semakin berkembang pesat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengamalan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekonomi. Pesatnya perkembangan ekonomi Islam juga didukung oleh adanya orientasi pada kemaslahatan di dunia dan akherat. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa paradigma yang dibangun dalam ekonomi Islam itu bersumber dari *al-Qur'an* dan *al-Sunah*. Sehingga sektor ekonomi umat menjadi dasar untuk pengembangan teori ekonomi Islam.¹

Proses 'islamisasi' ekonomi masuk ke sektor lembaga keuangan sejak tahun 1992 yang ditandai oleh munculnya Bank Muamalat Indonesia. Kemudian proses ini berkembang pesat setelah hadirnya regulasi *dual banking system*² pada tahun 1998. Perkembangan ini juga terjadi pada sektor lainnya, seperti asuransi dan koperasi. Kehadiran prinsip syariah pada lembaga koperasi diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat menengah ke bawah untuk bertransaksi yang islami.

Cara terbaik untuk mengembangkan aspek finansial masyarakat miskin khususnya di Indonesia adalah dengan lembaga keuangan berbentuk koperasi seperti *Baitul Maal wa Tamwil*.³ Tujuan pedirian BMT di Indonesia dalam pengembangan ekonomi Islam diantaranya adalah:⁴

1. Mengurangi kesenjangan sosial karena meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Peningkatan kualitas hidup juga dapat berdampak pada peningkatan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

¹ Dawam Rahardjo, *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999). Hlm. 3-4.

² *Dual banking system* merupakan dua sistem perbankan, artinya perbankan boleh menjalankan dua kegiatan usaha sekaligus yaitu kegiatan perbankan secara konvensional yang berbasis bunga dan kegiatan perbankan secara syariah yang berbasis begi hasil atau *margin*.

³ Ahmed Kameel Mydin Meera, 'Islamic Finance Adn Its Role Economic Development', in *Presentation on International Seminar* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2013), Hlm. 1–23.

⁴ Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Prekonomian Syariah* (Bandung: Pustaka Mulia dan Fakultas Syariah IAIN SGD Bandung, 2000). Hlm. 25-27.

2. Pendirian BMT dapat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan bisnis serta memotivasi mereka untuk membangun perekonomian negara;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun jasa keuangan syariah yang saat ini masih didominasi oleh lembaga keuangan konvensional;
4. Mewujudkan keadilan dan kesejahteraan dengan mengembangkan lembaga keuangan berbasis syariah.

Secara garis besar, fungsi *Baitul Maal wa Tamwil* atau koperasi syariah sama dengan fungsi perbankan, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, koperasi syariah melakukan seluruh pencatatan dan penilaian atas transaksi yang dilakukannya. Proses pencatatan dan penilaian ini merupakan salah satu pengalaman koperasi syariah terhadap firman Allah SWT yang artinya berikut ini:

Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu.

(Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS al-Baqarah: 282)

Melalui pencatatan ini, koperasi syariah menerapkan prinsip transparansi, keterbukaan, dan akuntabilitas yang dapat diakui, dipercaya dan diterima oleh anggotanya ataupun masyarakat luas. Sehingga pada prakteknya, koperasi syariah harus mampu menerapkan informasi akuntansi secara baik dan benar.⁵ Informasi akuntansi yang baik akan mampu meningkatkan daya tarik anggotanya untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya.

Selain itu, Stephanie A. Hairston dan Marcus R. Brooks mengatakan *information about the financial position and performance, and about changes in the financial position of an entity that is useful to a wide range of users in making economic decisions, with primacy given to the needs of providers of debt and equity capital.*⁶ Informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan tentang perubahan posisi keuangan suatu entitas sangat berguna bagi berbagai penggunanya dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, suatu entitas syariah diharuskan menerapkan standar-standar atau metode-metode tertentu dalam mengukur dan menilai setiap transaksi-transaksi yang terjadi serta dalam penyusunan laporan keuangannya.

⁵ Amrul Ikhsan dan Musfiari Haridhi, 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*, 2.3 (2017), 100–110
<<https://www.neliti.com/publications/202132/penerapan-standar-akuntansi-keuangan-syariah-pada-koperasi-jasa-keuangan-syariah>>.

⁶ Stephanie A. Hairston dan Marcus R. Brooks, 'Derivative Accounting and Financial Reporting Quality: A Review of the Literature', *Advances in Accounting*, 44.October (2019), 81–94
<<https://doi.org/10.1016/j.adiac.2018.10.003>>.

Secara nasional, standar-standar atau metode-metode dalam penyusunan laporan keuangan bagi entitas syariah telah diatur dalam PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Namun, hingga saat ini, seluruh koperasi syariah yang ada di Kabupaten Purwakarta belum menerapkan PSAK 101 tersebut secara sempurna. Ada beberapa komponen laporan keuangan syariah yang tidak dicantulkannya. Sehingga terindikasi berpengaruh terhadap posisi keuangan koperasi syariah itu sendiri, terutama posisi dan kondisi investasi.

Adapun untuk mengetahui jumlah investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta, maka penulis menyajikan sebuah data yang meliputi data koperasi syariah yang berada di Kabupaten Purwakarta serta jumlah investasinya pada periode 2018-2020. Untuk keterangan yang lebih jelas, penulis sajikan table berikut ini:

Tabel 1.1:

Jumlah Investasi Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Purwakarta

No.	Koperasi Syariah	Tahun	Jumlah Investasi (rupiah)		Selisih
1	Koprasi Jasa Keuangan Syariah Shakira Artha Mulia	2018	9.279.407.796	-	-
		2019	10.639.350.668	↑	1.359.942.872
		2020	11.012.473.240	↑	373.122.572
2	BMT Mitra Sadaya Cab. Purwakarta	2018	10.185.638.115	-	-
		2019	10.233.951.377	↑	48.313.262
		2020	9.857.370.115	↓	-376.581.262
3	KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) TAM (Tunas Artha Mandiri)	2018	1.871.414.710	-	-
		2019	1.795.775.085	↓	-75.639.625
		2020	1.858.344.385	↑	62.569.300
4	Koprasi Namastra Purwakarta	2018	507.524.035	-	-
		2019	463.147.783	↓	-44.376.252
		2020	526.690.713	↑	63.542.930
5	BMT PAS (Projo Artha Sejahtera)	2018	552.125.000	-	-
		2019	531.207.500	↓	-20.917.500
		2020	527.382.000	↓	-3.825.500

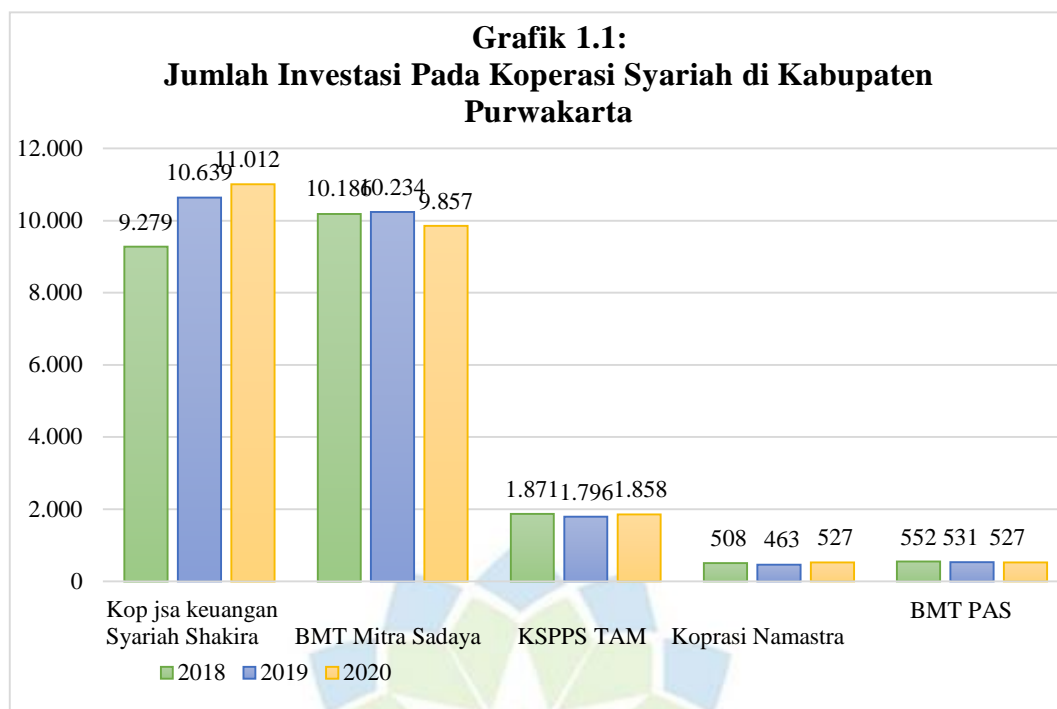
Sumber: Laporan Keuangan Koprasi Jasa Keuangan Syariah Syakira Artha Mulia, BMT Mitra Sadaya Cab. Purwakarta, KSPPS TAM Syariah, Koprasi Namastra Purwakarta dan BMT PAS Periode Triwulan 2018 - 2020 (data primer yang diolah tahun 2020)

Pada tabel di atas, jumlah investasi pada Koprasi Jasa Keuangan Syariah Shakira Artha Mulia selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah investasinya adalah Rp 9.279.407.796 meningkat menjadi Rp 10.639.350.668 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan Rp 373.125.572. Berbeda dengan BMT Mitra Sadaya Cab. Purwakarta yang mengalami fluktuasi pada jumlah investasinya. Pada tahun 2018 sebesar Rp 10.185.638.115 mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp 48.313.262 menjadi Rp 10.233.951.377. Sementara pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar Rp 376.581.262 menjadi Rp 9.857.370.115.

Jumlah investasi pada KSPPS TAM Syari'ah mengalami fluktuasi. Jumlah investasi pada tahun 2018 sebesar Rp 1.871.414.710 mengalami penurunan sebesar Rp 75.639.625 menjadi Rp 1.795.775.085 pada tahun 2019. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 62.569.300. Sama halnya dengan KSPPS TAM Syari'ah, jumlah investasi Koprasi Namastra Purwakarta juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 posisi investasi Koprasi Namastra Purwakarta berada pada Rp 507.524.035, kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar Rp 44.376.252 sehingga posisinya meenjadi Rp 463.147.783, dan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 63.542.930 pada tahun 2020 sehingga posisinya kembali naik menjadi Rp 526.690.713.

Berbanding terbalik dengan Koprasi Jasa Keuangan Syariah Shakira Artha Mulia yang selalu mengalami kenaikan jumlah investasi pada tiap tahunnya, BMT PAS selalu mengalami penurunan jumlah investasi pada tiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebesar Rp 552.125.000 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 20.917.500 menjadi Rp 531.207.500. Pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar Rp 3.825.500 menjadi Rp 527.382.000.

Adapun jumlah investasi yang selalu mengalami kenaikan terjadi pada Koprasi Jasa Keuangan Syariah Shakira Artha Mulia, sedangkan jumlah investasi yang selalu mengalami penurunan terjadi pada BMT PAS. Apabila kondisi investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan terlihat seperti grafik berikut ini.



Grafik 1.1: Jumlah Investasi pada Koperasi Syariah di Kabupaten Purwakarta

Permasalahan koperasi syariah bukan hanya terjadi pada kepatuhan penerapan PSAK 101 saja. Disamping itu, ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan kerugian pada anggotanya yang melakukan investasi atau menanamkan modalnya. Seperti yang terjadi pada BMT al-Amanah, KBMT Sri Mukti Sadawangi dan BMT Babussalam, ketiga koperasi syariah tersebut mengalami gulung tikar, sehingga investasi dan simpanan anggotanya tidak bisa diselamatkan.

Padaحال, ketiga koperasi syariah tersebut selalu melaporkan posisi keuangannya dalam keadan baik dan sehat kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purwakarta. Namun pada kenyataannya, kopersi syariah tersebut tidak transparan dalam melaporkan keuangannya, artinya mereka melaporkan keuangannya tidak sesuai dengan kenyataan. Dampak dari permasalahan ini adalah para anggota yang menanamkan investasinya di koperasi tersebut mengalami kerugian miliaran rupiah. Bahkan ada anggota yang menginvestasikan modalnya sampai 900 juta rupiah.⁷

⁷ Data ini didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya adalah wawancara kepada pihak dinas yang membidangi koperasi di Kabupaten Purwakarta dan observasi langsung ke lapangan.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya permasalahan di atas adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku pada koperasi syariah di Purwakarta kurang memadai. Berdasarkan keterangan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purwakarta, sumber daya manusia yang ada belum memenuhi syarat kompetensi. Terkhusus perilaku atau *attitude* yang dimiliki oleh para pengurusnya.

Berdasarkan permasalahan di atas serta mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 14/Kep/M.KUMKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi yang mengharuskan koperasi syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku berdasarkan prinsip syariah, maka penulis ingin melakukan penelitian bagaimana penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah, kompetensi sumber daya manusia, kualitas keuangan keuangan serta pengaruhnya terhadap keputusan investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh PSAK 101 terhadap kualitas laporan keuangan koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh PSAK 101 dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh PSAK 101 terhadap keputusan investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta?

5. Apakah terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kaputusan investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta?
6. Apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keputusan investasi melalui kualitas laporan keuangan koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penulis memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan pada peneelitan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan PSAK 101 terhadap kualitas laporan keuangan koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan PSAK 101 dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta;
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan PSAK 101 terhadap keputusan investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta;
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kaputusan investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta;
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keputusan investasi melalui kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta;

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sedikit lebihnya memiliki suatu nilai manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis tentang penerapan akuntansi syariah, kompetensi sumber daya manusia yang ada di koperasi syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhi anggota untuk melakukan investasi pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini memberikan tambahan informasi serta sumbangsih pemikiran dalam pengembangan perguruan tinggi UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya pada bidang manajemen, akuntansi dan ekonomi Islam.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi rekan peneliti untuk dijadikan bahan atau acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan koperasi syariah dalam menerapkan akuntansi syariah, kompetensi sumber daya manusia serta pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap keputusan investasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Lembaga Koperasi Syariah

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengurus atau pengelola koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta dalam mengaplikasikan PSAK 101 tentang Penyajiann Laporan Keuangan Syariah dalam laporan keuangannya serta menambah informasi tentang bagaimana cara menarik investor.

b. Bagi Pihak Pemerintah

Memberikan informasi tentang penerapan akuntansi syariah dan kompetensi sumber daya manusia yang tersedia pada koperasi syariah di Kabupaten Purwakarta, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

c. Bagi Pihak Lainnya

Menambah khasanah keilmuan dalam dunia perkoperasian syariah di Purwakarta pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya serta menjadi sarana sosialisasi kepada masyarakat umum, sehingga masyarakat dapat mengetahui adanya suatu lembaga keuangan mikro yang bisa melayani masyarakat dengan sistem ekonomi Islam.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini mendeskripsikan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan mempunyai variabel yang sama atau mirip dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut antara lain:

Vera Palea, 2013. Dalam penelitiannya yang berjudul: *IAS/IFRS and financial reporting quality: Lessons from the European experience*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan *International Accounting Standards* atau *Internasional Financial Reporting Standards* terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di Eropa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Internasional atau Standar Laporan Keuangan Internasional (IAS/IFRS) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga

mempengaruhi dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penerapan IAS/IFRS pada laporan keuangan mampu meningkatkan kualitas akuntansi nilai wajar. Sehingga dapat memastikan tingkat transparansi yang tinggi.⁸

Muhammad Khafid, dkk, 2010. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan tingkat kepatuhan penerapan PSAK No. 27 serta menganalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan volume usaha, pertumbuhan kekayaan bersih dan pertumbuhan sisa hasil usaha dengan menggunakan analisis regresi serta uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan PSAK No. 27 berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan volume usaha, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan kekayaan bersih dan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha.⁹

Wahyu Dewi Hapsari, 2017. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Evaluasi Transaksi Mudharabah Berdasarkan Fiqih Muamalah dan PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah) Studi Kasus: Bank Syariah X*. Fokus penelitian ini adalah penerapan prinsip *fiqh muamalah* dan standar PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah pada Bank Syariah X. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya ketidakpatuhan bank terhadap *fiqh muammalah* karena ada beberapa syarat yang tidak terpenuhi dalam pelaksanaan akad *mudharabah*. Selain itu, hasil lainnya menunjukkan bahwa Bank Syariah X sebagian besar telah memenuhi kriteria PSAK 105, namun ada tiga kriteria yang tidak ditentukan oleh Bank Syariah X.¹⁰

⁸ Vera Palea, 'IAS/IFRS and Financial Reporting Quality: Lessons from the European Experience', *China Journal of Accounting Research*, 6.4 (2013), 247–63 <<https://doi.org/10.1016/j.cjar.2013.08.003>>.

⁹ Muhammad Khafid, 'Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Usaha Pada KPRI', *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2.1 (2012), 37–45 <<https://doi.org/10.15294/jda.v2i1.1926>>.

¹⁰ Wahyu Dewi Hapsari, 'Evaluasi Transaksi Mudharabah Berdasarkan Fiqih Muamalah dan PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah) Studi Kasus: Bank Syariah X', *Universitas Gajah Mada*, 105 (2017), 1–27 < <http://etd.repository.ugm.ac.id/>>.

Daniela Petraşcu, Mihai Adrian Bucur, dan Elena Dobre, 2015. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Analyzing the Management of Human Resource in Economic-Financial Fraud Investigation*. Penelitian tersebut menggunakan analisis SWOT yang digunakan sebagai konsep dasar manajemen sumber daya manusia. Fokus penelitiannya terletak pada pengaturan sumber daya manusia dengan tujuan mengurangi atau meminimalisir kecurangan dalam bidang ekonomi dan keuangan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan organisasi yang baik sehingga akan mengurangi kecurangan di bidang ekonomi dan keuangan. Kemudian dengan kondisi keuangan yang sehat, tentu akan menarik perhatian investor.¹¹

Mis Widya Andelina, 2017. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Demak)*. Penelitian ini menggunakan analisis menggunakan analisis regresi dan analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara tidak langsung, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi.¹²

Rama Ardianto dan Chermian Eforis, 2019. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penelitian ini

¹¹ Daniela Petraşcu, Mihai Adrian Bucur, and Elena Dobre, 'Analysing the Management of Human Resource in Economic-Financial Fraud Investigation', *Procedia Economics and Finance*, 27.15 (2015), 209–15 <[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00992-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00992-2)>.

¹² Mis Widya Andelina, 'Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak)', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 8.2 (2017), 132–53.

dilakukan pada SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula secara simultan, penerapan standar akuntansi pemerintah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.¹³

Asma Houcinel dan Mohamed Chakib Kolsi, 2017. Dalam penelitiannya yang berjudul: *The Effect of Financial Reporting Quality on Corporate Investment Efficiency: Evidence from the Tunisian Stock Market*. Penelitian ini dilakukan di Pasar Saham Tunisia dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi atau keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang baik akan memiliki konsekuensi ekonomi yang signifikan dalam hal alokasi sumber daya yang efisien, yang menghasilkan peningkatan keputusan investasi perusahaan. Artinya, kualitas laporan keuangan yang baik akan berpengaruh pada peningkatan investasi.¹⁴

Puput Tri Komalasari dan I Gede Adi Permana, 2015. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Kualitas Laba dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap tingkat investasi pada 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menyatakan bahwa nilai $\beta_1 + \beta_2$ sebesar -2,544, namun nilai koefisien β_2 bernilai positif yaitu 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap tingkat investasi perusahaan. Kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh kebijakan manajemen untuk menampilkan kinerja profitabilitasnya.¹⁵

¹³ Rama Ardianto and Chermian Eforis, 'Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Bina Akuntansi*, 6.1 (2019), 95–136.

¹⁴ Asma Houcine, 'The Effect of Financial Reporting Quality on Corporate Investment Efficiency: Evidence from the Tunisian Stock Market', *Research in International Business and Finance*, 42 (2017), 321–37 <<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.066>>.

¹⁵ Komalasari; Puput Tri I Gede Adi Purnama, 'Kualitas Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.7 (2015), 25–34.

Ru Gao dan Baljit K. Sidhu, 2018. Dalam penelitiannya yang berjudul: *The Impact of Mandatory International Financial Reporting Standards Adoption on Investment Efficiency: Standards, Enforcement, and Reporting Incentives*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi penerapan *IFRS (Internasional Financial Reporting Standards)* terhadap investasi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan *IFRS* berimplikasi pada investasi. Semakin *IFRS* diterapkan, maka semakin tinggi nilai investasi.¹⁶

Mega Andani Putri, Maryono dan Batara Daniel Bagana, 2019. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Kota Semarang*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁷

Diana Dwi Astuti, 2012. Dalam penelitiannya yang berjudul: *Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi di Jember)*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan auditan, resiko investasi dan image perusahaan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan auditan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,320 > 2,042$).¹⁸

¹⁶ Ru Gao and Baljit K. Sidhu, 'The Impact of Mandatory International Financial Reporting Standards Adoption on Investment Efficiency: Standards, Enforcement, and Reporting Incentives', *Abacus*, 54.3 (2018), 277–318 <<https://doi.org/10.1111/abac.12127>>.

¹⁷ Mega Andani Putri, Maryono, and Batara Daniel Bagana, 'Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Semarang', *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6.2 (2019), 864–74.

¹⁸ Diana Dwi Astuti, 'Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, Dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Di Jember)', *Jurnal Relasi Stie Mandala Jember*, 15 (2012), 29–16.

Hasil penelitian terdahulu tersebut, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun persamaan dan perbedaannya, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.2:
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Vera Palea (2013)	<i>IAS/IFRS and financial reporting quality: Lessons from the European experience.</i>	Penelitian pengaruh penerapan standar akuntansi atau standar laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan	Adanya tambahan variabel dalam penelitian sekarang yaitu keputusan investasi
2.	Muhammad Khafid (2010)	<i>Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI</i>	Analisis penerapan standar akuntansi keuangan	Dalam penelitian terdahulu, variabel dependen yang digunakan adalah kesehatan usaha sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan variabel intervening yaitu kualitas laporan keuangan dan variabel dependen yaitu keputusan investasi.
3.	Wahyu Dewi Hapsari (2017)	<i>Evaluasi Transaksi Mudharabah Berdasarkan Fiqih Muamalah dan PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah) Studi Kasus: Bank Syariah X</i>	Analisis terhadap penerapan standar akuntansi keuangan	Pada penelitian terdahulu terdapat analisis penerapan fiqih muamalah serta adanya tambahan variabel pada penelitian sekarang yaitu kualitas laporan keuangan dan keputusan investasi

4.	Daniela Petraşcu, Mihai Adrian Bucur, dan Elena Dobre (2015)	<i>Analyzing the Management of Human Resource in Economic-Financial Fraud Investigation</i>	Menggunakan variabel manajemen sumber daya manusia yang kemudian berimplikasi terhadap keputusan investasi	Tidak adanya variabel penerapan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada penelitian terdahulu
5.	Mis Widya Andelina (2017)	<i>Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Demak).</i>	Menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan	Penelitian terdahulu dilakukan pada SKPD dan menempatkan variabel komitmen organisasi sebagai variabel moderasi
6.	Rama Ardianto dan Chermian Eforis (2019)	<i>Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i>	Menggunakan variabel penerapan standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan	Tidak terdapat variabel keputusan investasi pada penelitian terdahulu
7.	Asma Houcinel dan Mohamed Chakib Kolsi (2017)	<i>The Effect of Financial Reporting Quality on Corporate Investment Efficiency: Evidence from the Tunisian Stock Market</i>	Melakukan penelitian pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi	Penelitian terdahulu dilakukan di pasar modal dan adanya penambahan variabel pada penelitian sekarang, yaitu variabel penerapan standar laporan keuangan

8.	Puput Tri Komalasari dan I Gede Adi Permana (2015)	<i>Kualitas Laba dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi</i>	Menggunakan variabel keputusan investasi sebagai variabel dependen penelitian	Penelitian terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel independennya, sedangkan variabel independen dalam penelitian sekarang adalah penerapan standar laporan keuangan
9.	Ru Gao dan Baljit K. Sidhu (2018)	<i>The Impact of Mandatory International Financial Reporting Standards Adoption on Investment Efficiency: Standards, Enforcement, and Reporting Incentives</i>	Menggunakan variabel penerapan standar akuntansi yaitu IFRS dan variabel investasi	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan
10.	Mega Andani Putri, Maryono dan Batara Daniel Bagana (2019)	<i>Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Kota Semarang</i>	Menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pengambilan keputusan investasi
11.	Diana Dwi Astuti (2012)	<i>Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi di Jember).</i>	Menggunakan variabel pengambilan keputusan investasi	Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan investasi di Jember dan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel penerapan standar akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu paradigma penelitian yang menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, dalam kerangka berpikir, perlu dijelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel intervening, maka perlu dijelaskan pula mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian.¹⁹

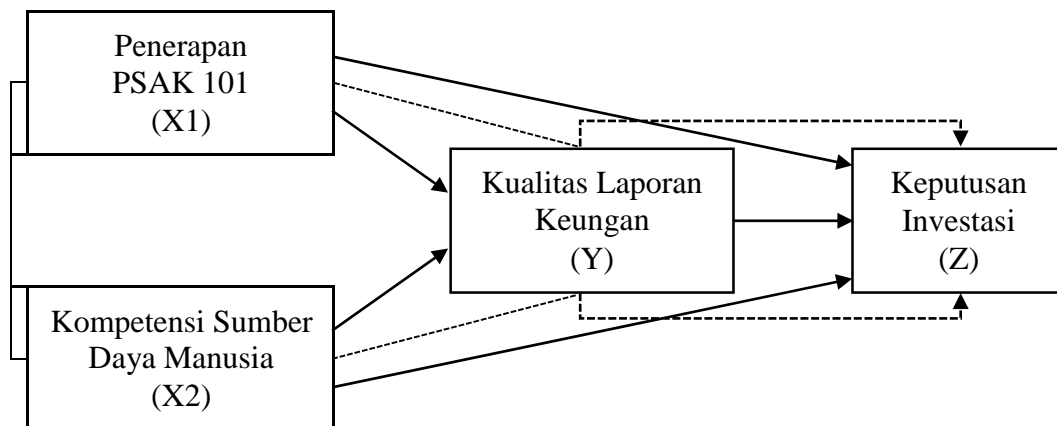
Secara singkat, koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang memiliki badan hukum koperasi dan menjalankan usahanya berlandaskan pada aturan-aturan *al-Qur'an* dan *al-Sunah*. Koperasi syariah memiliki berbagai macam jenis usaha, mulai dari simpan pinjam (*qarh al-hasan*), sewa-menyewa (*ijarah*), kerjasama usaha (*mudharabah* ataupun *musyarakah*), jual beli (*murabahah*, *salam* atau *isthisna*) dan usaha-usaha yang lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, koperasi syariah memiliki kewajiban untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi, termasuk keharusan untuk menyajikan laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan pada entitas syariah diatur dalam PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Penyusunan laporan keuangan juga harus didukung oleh sumber daya manusia, karena dalam penyusunannya memerlukan skill dan kemampuan yang baik.

Semakin tinggi tingkat kepatuhan koperasi syariah dalam menerapkan PSAK 101 dalam penyusunan laporan keuangannya, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga menurut Vera Palea (2013) hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan syariah mampu meningkatkan kualitas akuntansi nilai wajar. Sehingga dapat memastikan tingkat transparansi yang tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan dan keputusan investasi. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar berikut ini.

¹⁹ V. Wiratna Sudjarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hlm. 66.



Grafik 1.2: Kerangka Berfikir

Keterangan:

- > : Implikasi variabel *independen* dan variabel *intervening* terhadap variabel *dependen* secara langsung
- > : Implikasi variabel *independen* dan variabel *intervening* terhadap variabel *dependen* secara tidak langsung

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, oleh karenanya rumusan masalah sebuah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁰ Berdasarkan pengertian ini, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Implikasi Penerapan PSAK 101 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 - H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan PSAK 101 terhadap kualitas laporan keuangan.
 - H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan PSAK terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Implikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 - H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999). Hlm. 51.

- H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Implikasi Penerapan PSAK 101 dan kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas laporan keuangan.
- H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan PSAK 101 dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan PSAK 101 dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Implikasi penerapan PSAK 101 Terhadap Keputusan Investasi
- H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan PSAK 101 terhadap keputusan investasi.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara antara penerapan PSAK 101 terhadap keputusan investasi.
5. Implikasi Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi
- H_{o5} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan terhadap keputusan investasi.
- H_{a5} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan terhadap keputusan investasi.
6. Implikasi Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keputusan investasi melalui kualitas laporan keuangan.
- H_{o6} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap keputusan investasi melalui kualitas laporan keuangan.
- H_{a6} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap keputusan investasi melalui kualitas laporan keuangan.